

PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 20 RANTAU UTARA

Putri Elly Rosintan Siregar¹, Sahbuki Ritonga², Muhammad Abri Harahap³

¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Lauhanbatu, Sumatera Utara

e-mail: nisarambe001@gmail.com¹, sahbuki@gmail.com², m.abriharahap@gmail.com³.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari data atau membuktikan signifikansi pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI di SDN 20 Rantau Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kausalitas. Penelitian ini dilakukan di SDN 20 Rantau Utara dengan sampel sebanyak 62 orang. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa angket bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan *skala* yang digunakan ialah *skala likert*. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik SDN 20 Rantau Utara. dengan nilai ($t_{hitung} = 3,305$; $sig. 0,001 > 0,05$). mendapatkan hasil nilai rata rata dari motivasi belajar sebesar 27,24 dan hasil rata rata dari bimbingan orang tua 27,13. Bagi orang tua peserta didik, agar lebih memperhatikan perkembangan peserta didik mulai dari perasaan dan permasalahan yang sedang dialami peserta didik dengan cara menyediakan lebih banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing peserta didik.

Kata kunci: *Bimbingan Orang Tua, Motivasi Belajar.*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of seeking data or proving the significance of parental guidance on the learning motivation of sixth-grade students at SDN 20 Rantau Utara. This research uses a quantitative method with a causal design. This research was conducted at SDN 20 Rantau Utara with a sample of 62 people. The data collection conducted in this study used instruments in the form of parental guidance and learning motivation questionnaires, with the scale used being the Likert scale. The results obtained in this study indicate that there is a significant influence of parental guidance on the learning motivation of students at SDN 20 Rantau Utara. with a value of ($t = 3.305$; $sig. 0.001 > 0.05$). obtained an average score of 27.24 for learning motivation and an average score of 27.13 for parental guidance. For the parents of the students, it is important to pay more attention to the students' development, starting from their feelings and the problems they are experiencing, by providing more time to accompany and guide the students.

Keywords: *Parental Guidance, Learning Motivation.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh orang dewasa, dalam hal ini pendidik untuk membantu siswa yang belum dewasa, dalam hal ini siswa untuk mencapai kedewasaan. Pendidikan merupakan proses mengubah siswa menjadi memahami dan mengerti akan sesuatu. Untuk mencapai perubahan tersebut, diperlukan serangkaian komponen pendidikan sesuai dengan fungsinya masing-masing yang saling berkaitan satu dengan yang lain untuk mewujudkan siswa/siswi menjadi manusia yang berakhlak dan terdidik. (Mulyadi, 2016) Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi anak didik, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya. Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan peraturan dan keadaan sekolah, keluarga dan masyarakat. (Sofyan S. Willis, 2014) Pada pengertian lainnya bimbingan adalah proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri dan pengarahan diri yang dibutuhkan bagi penyesuaian diri secara baik dan maksimum di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. (Hamzah B Uno, 2016).

Peserta didik juga memiliki kewajiban penting yang harus dipenuhi ketika menempuh studi pada suatu pendidikan, seperti menjaga norma-norma pendidikan dan berkontribusi dalam menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, peserta didik juga memiliki beberapa hak yang didapatkan ketika

menempuh studi di suatu jenjang pendidikan, seperti mendapatkan pelayanan pendidikan, mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi, mendapatkan biaya pendidikan bagi peserta didik yang kondisi finansialnya kurang mampu, dan menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Peran orang tua dalam keluarga memiliki tugas dan peranan sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, Pembina maupun guru bagi anaknya. Orang tua merupakan orang yang pertama kali bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup anaknya dalam berbagai aspek, seperti aspek pendidikan, kesehatan, dan lain lain. Peran orang tua dalam pendidikan seperti kewajiban orang tua seharusnya memiliki kewajiban mendampingi dan membimbing anak dalam belajarnya. Ada dua jenis bimbingan dan pendampingan belajar yang dapat orang tua lakukan, yaitu secara langsung/aktif dan tidak langsung/pasif. Pendampingan orang tua yang memiliki waktu khusus untuk anaknya belajar biasanya dengan membimbing aktif/langsung anak dalam memahami materi yang sudah atau yang belum ia pelajari di sekolah, atau dengan memberikan pendampingan saat anak mengerjakan pekerjaan rumah / PR, atau memberikan batasan-batasan waktu belajar dengan waktu bermain, dan masih banyak yang lainnya. Bimbingan belajar oleh orang tua di rumah tentu akan berpengaruh besar dengan pola perilaku dan prestasi anak di sekolah. Hubungan antar orang tua dengan guru juga akan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Sudah seharusnya sebagai orang tua memperhatikan sekolah anaknya dengan mengamati apa yang dilakukan di sekolah disetiap harinya, mendengarkan ceritanya mengenai pengalaman apa yang ia dapatkan di sekolah, dan memberikan penghargaan ketika anak mendapatkan prestasi atau sekedar telah melakukan hal baik.

Pada dasarnya peran orang tua dalam dunia pendidikan anak, tidak hanya membimbing belajar sang anak, namun juga memberikan dukungan agar anak memiliki motivasi belajar yang baik agar dapat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Hakikat motivasi itu sendiri merupakan dorongan dasar dari dalam diri seseorang untuk

menggerakkan seseorang tersebut bertindak laku. (Shilpy A. Octavia, 2020). Motivasi adalah suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan. Dalam proses Pembelajaran sangat diperlukan sebuah motivasi yang dapat mendorong peserta didik dalam prosesnya sehingga ilmu yang didapat maksimal.

Hal-hal yang dapat dilakukan orang tua agar meningkatkan motivasi anak salah satunya dengan memperhatikan indikator motivasi belajar. terdapat indikator-indikator motivasi belajar diantaranya ialah;

- a. adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- b. adanya dorongan dan kebutuhan
- c. dalam belajar;
- d. adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- e. adanya penghargaan dalam belajar;
- f. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- g. adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan anak dapat belajar dengan baik.

Sekolah Dasar Negeri 20 Rantau Utara didirikan pada tahun 1975. titik koordinat sekolah ini pada posisi 2.089157.99.840991 yang terletak di Jl. Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara. SDN ini dikepalai oleh Ibu Salmahari, S.Pd.I, dan Sekolah ini memiliki Nomor statistik sekolah(NSS) yaitu 101070702020 dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan nomor 10205032. dan berakreditasi A yang berdasarkan sertifikat 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018. sudah menggunakan Kurikulum Merdeka di samping itu sekolah ini memiliki ekstrakurikuler yaitu pramuka dengan memiliki Sertifikat Kuartin

Cabang Gerakan Pramuka Labuhanbatu 02.05/Serti – Gudex / 02.95 – 02.96/2016 yang disahkan pada tanggal 10 november 2016. Jumlah Peserta didik pada Tahun Pelajaran 2022/2023 seluruhnya berjumlah 333 orang. Persebaran peserta didik antar kelas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah, sebagaimana dalam tabel berikut :

**Jumlah Peserta Didik SDN 20 Rantau Utara
Tahun Pelajaran 2023/2024**

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah
2023-2024	I	54
	II	32
	III	58
	IV	49
	V	50
	VI	62

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan didapatkan siswa yang masih mengalami kesulitan belajar dan memiliki hasil yang rendah pada beberapa pelajaran dikarenakan siswa tersebut tidak antusias dalam melakukan pembelajaran. Tidak semua siswa mengulangi pembelajaran yang diajarkan di sekolah ketika mereka pulang ke rumah. Beberapa siswa mungkin melakukan revisi materi pelajaran untuk memperkuat pemahaman mereka, sementara yang lain mungkin lebih suka melakukan aktivitas yang berbeda. Kebiasaan belajar setelah pulang ke rumah dapat bervariasi tergantung pada minat dan motivasi belajar masing-masing siswa.

Serta dukungan orang tua menjadi salah satu faktor terbesar dalam membantu proses belajar siswa di rumah. Orang tua dapat membantu dengan memotivasi anak-anak mereka untuk belajar, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, membantu menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran, serta berkomunikasi dengan guru untuk memahami perkembangan dan kebutuhan belajar anak-anak mereka. Dengan dukungan orang tua, proses pembelajaran siswa dapat menjadi lebih efektif

dan menyenangkan. Memberikan hadiah sebagai penghargaan atas pencapaian akademis yang baik dapat menjadi salah satu cara orang tua memberikan dukungan dan motivasi tambahan kepada anak-anak mereka. Hadiah tidak selalu berupa barang atau uang, tetapi juga bisa berupa pengakuan, pujian, atau pengalaman positif lainnya. Penting untuk memastikan bahwa hadiah yang diberikan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin ditanamkan, seperti usaha, ketekunan, dan keberhasilan, bukan hanya pencapaian akademis semata. Mata pelajaran yang tidak diminati siswa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti minat pribadi, persepsi tentang relevansi materi, kesulitan yang dirasakan dalam memahami materi, dan metode pengajaran yang digunakan. Beberapa mata pelajaran yang seringkali dianggap kurang diminati oleh siswa adalah matematika, fisika, kimia, dan sejarah. Namun, hal ini dapat berbeda-beda di setiap lingkungan dan tergantung pada preferensi individu siswa.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sdn 20 Rantau Utara”**.

II. LANDASAN TEORITIS

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Sebelum mengetahui apa itu motivasi, belajar terlebih dahulu di definisikan motivasi itu sendiri. Motivasi berasal dari bahasa inggris *Motivation*. Akan tetapi memiliki kata asal *Motive* yang didefinikasin tujuan atau upaya yang mendorong seseorang saat melakukan sesuatu sampai mencapai tujuan, dengan tujuan itu seseorang tergerak untuk melakukan apa saja yang di inginkannya baik itu positif ataupun negative. (I Wayan Candra, dkk, 2017).

Dorongan atau upaya penggerak pada perilaku manusia di peroleh dari adanya dorongan untuk mencapai kebutuhan tertentu. Adapun definisi mengenai motivasi dari beberapa ahli

- a. menurut Hamalik, dalam Shilpy A. Octavia “Motivasi adalah suatu perubahan energi bagi pribadi seseorang yang ditandai dengan munculnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan tersebut”. (Indri Dyana dan Juliaster Marbun, 2018). Sedangkan menurut
- b. Weiner yang dikutip Elliot et al., dalam Indri Dyana“ Motivasi didefinikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. (Feida Noorlaila Isti’adah, 2020).
- c. Menurut Mc. Donald, dalam Indri Dyana dan Juliaster Marbun “ Motivasi perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa (feeling) dan di dahului dengan respon adanya tujuan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan Motivasi yaitu Kondisi internal seorang dengan ditandai secara efektif dan reaksi berupa dorongan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dengan ditandai perubahan energi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Kata belajar sudah tidak asing lagi di telinga. Sejak usia dini kita sudah dikenalkan dengan kata belajar yakni belajar bicara, belajar berjalan, belajar makan, dan lain sebagainya. Menurut Sardiman A. M, dalam Feida Noorlaila Isti’adah“ Belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku ataupun menampilkan melalui serangkain kegiatan, seperti mengamati, meniru, membaca, mendengarkan, dan lain sebagainya”. (Husamah. dkk, 2016).

Berikut beberapa pengertian dari Motivasi belajar menurut para ahli. Menurut Winkel, dalam Husamah. Dkk, Motivasi belajar adalah Sebuah kondisi keseluruhan daya penggerak yang terdapat pada diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki peserta didik dapat tercapai. (Zahra Khusnul Lathifah dan Elis Yusniar, 2016). menurut Sardiman, dalam Zahra Khusnul Lathifah dan Elis Yusniar Motivasi belajar adalah seluruh daya dan kekuatan yang ada pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin proses belajar serta memberikan

arahan sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. (H. Darmadi, 2020). dari pengertian Motivasi dan belajar yang telah di uraikan diatas, maka dapat disimpulkan yakni motivasi belajar yaitu suatu kondisi internal dan eksternal seseorang berupa upaya atau dorongan untuk mencapai sebuah tujuan belajar itu sendiri.

b. Bentuk Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dikenal dengan dua motivasi, yaitu Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi ini timbul dalam diri seseorang dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari orang lain, dan atas kemauan diri sendiri melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Contoh dari Motivasi Instrinsik yakni, seperti ingin menjadi orang terdidik, ingin mengetahui sesuatu masalah dengan lengkap. Akan tetapi cara ini hanya dapat tercapai dengan cara belajar dengan giat dan sungguh sungguh. (Puji Sumarsono, 2020).

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari Motivasi Instrinsik. Jenis Motivasi ini diartikan dorongan terhadap perilaku seseorang yang timbul dari orang lain. Misalnya orang tua akan menjanjikan anaknya apabila mendapatkan nilai bagus, ketika seorang guru memberikan hadiah kepada peserta didik yang berhasil dan memberikan hukuman kepada peserta didik yang kurang disiplin. (Amna Emda, 2017).

c. Fungsi Motivasi Belajar

Guru dan orang tua merupakan motivator untuk anak dan muridnya. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memikirkan bagaimana cara mendorong anak didiknya untuk selalu melakukan usaha yang efektif sehingga tercapai tujuan belajar. Motivasi sangat bermanfaat untuk anak, orang tua, guru, dan masyarakat. Menurut Wina Sanjaya dalam Yenni Winda Yuniar, Candra Puspita Rini. fungsi motivasi dalam belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk beraktivitas. Perilaku seseorang disebabkan karena adanya dorongan. Besar kecilnya semangat seseorang ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut.
- 2) Sebagai Pengarah. Tingkah laku seseorang ditunjukkan pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun fungsi motivasi belajar menurut Djamarah, yaitu sebagai berikut. (Yenni Winda Yuniar, Candra Puspita Rini, 2023).

- 1) Sebagai pendorong perbuatan seseorang.
- 2) Sebagai penggerak perbuatan seseorang, dan
- 3) Sebagai pengarah perbuatan seseorang. (Sucipto, 2020).

Motivasi dapat memberikan arahan melalui kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Irwanto, dkk., dalam Yenni Winda Yuniar, Candra Puspita Rini. berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari lingkungan
Ada beberapa faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang, di antaranya: kegaduhan, adanya bahaya dari lingkungan, desakan guru, atau tekanan dari orang yang berpengaruh. Faktor lingkungan dikelompokkan menjadi beberapa tempat, yaitu sebagai berikut:
 - a) Lingkungan Keluarga, pada faktor di dalam lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar antara lain:
 - Sosial ekonomi keluarga, dimana keadaan sosial ekonomi keluarga mencukupi seseorang akan lebih banyak memperoleh kesempatan berupa fasilitas belajar yang baik, mulai dari alat tulis, peralatan sekolah, hingga pemilihan sekolah.
 - Pendidikan orang tua, dimana jenjang pendidikan orang tua yang tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami pentingnya pendidikan, dibandingkan dengan

orang tua yang memiliki jenjang pendidikan rendah.

- Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga. Dukungan keluarga merupakan pemicu semangat bagi seseorang. Dukungan ini bisa secara langsung, yaitu memberikan pujian atau nasihat, ataupun secara tidak langsung berupa hubungan keluarga yang harmonis.

b) Lingkungan Sekolah.

Faktor lingkungan sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- Sarana dan prasarana, kelengkapan fasilitas sekolah akan membantu kelancaran dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.
- Kompetensi pendidik dan peserta didik, kualitas kinerja yang baik dari pendidik dan staf kependidikan akan memperoleh proses belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan terdorong dalam proses belajar.
- Kurikulum dan metode mengajar, dimana metode pembelajaran yang lebih interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar. Sehingga peserta didik senang dan tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

c) Lingkungan Masyarakat.

Faktor lingkungan masyarakat juga memiliki pengaruh terhadap motivasi peserta didik sebagai berikut.

- Sosial budaya.
- Partisipasi terhadap pendidikan.

2) Faktor yang berasal dari dalam diri individu

Faktor yang berasal dari dalam diri individu ialah harapan, cita-cita, emosi, insting, dan keinginan.

3) Nilai dari suatu objek

Nilai dari suatu objek terdapat dari dalam individu dan bisa juga dari luar individu. Faktor yang terdapat dalam diri individu ialah kepuasan kerja dan tanggung jawab. Sedangkan dari luar individu mencakup status, uang, kehormatan, dan pangkat.

Dari penjelasan diatas merupakan faktor-faktor motivasi belajar. Faktor-faktor ini yang

mempengaruhi seseorang atau peserta didik meningkatkan motivasi dalam belajar.

e. Indikator Motivasi Belajar

motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Bagi peserta didik motivasi sangat diperlukan ketika proses belajar, karena motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan dapat mengarahkan peserta didik untuk lebih tekun dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa cara untuk memotivasi seseorang agar perilakunya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diantaranya:

1) Memberikan hadiah

Hadiah dapat diberikan dalam bentuk penghargaan psikologis seperti pujian, dalam bentuk materi seperti barang, atau langsung dengan memberikan uang ataupun dalam bentuk beasiswa. Dalam dunia Pendidikan, hadiah dapat dijadikan sarana motivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2) Saingan/Kompetisi

Kompetisi seringkali digunakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar. Kompetisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, baik kompetisi individu maupun kompetisi antar kelompok.

3) Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada peserta didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerima sesuatu sebagai tantangan agar bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya merupakan bentuk motivasi yang penting. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas dan prestasi terbaik yang dapat dicapai merupakan kebanggaan untuk harga dirinya.

4) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negative dapat digunakan untuk motivasi jika dilakukan dengan tepat. Hukuman diberikan dengan logis bukan dengan emosional atau dendam. Hukuman yang mendidik dimaksud agar individu tidak mengulangi kesalahan yang telah diperbuatnya.

5) Minat

Minat merupakan kecendrungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai aktivitas. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, makin kuat atau dekat hubungan tersebut, makin besar minatnya.

Dari pemaparan mengenai motivasi belajar dapat diambil kesimpulan bahwa, motivasi belajar adalah suatu kondisi internal dan eksternal seseorang berupa upaya atau dorongan untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Adapun bentuk-bentuk dari motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intriksi yang berasal dari dalam diri sendiri dan juga motivasi ekstrinsik yang berasal dari orang lain.

2. Bimbingan Orang Tua

a. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Sebelum mengetahui lebih lanjut tentang bimbingan orang tua, terlebih dahulu mengetahui definisi dari bimbingan. Istilah bimbingan secara harfiah berasal dari B. Inggris dari akar kata *guide* yang berarti 1) mengarahkan (*to direct*), 2) memandu (*to pilot*), 3) mengelola (*to manage*), dan 4) menyetir (*to steer*). Berikut pengertian bimbingan menurut para ahli, sebagai berikut.

Menurut Nelson, dalam Ahmad Susanto pengertian "*bimbingan sebagai attempt to help the individual to understand himself and the world about him, or as an attempt to achieve maximum self realization for the individual*". Jadi, bimbingan merupakan upaya untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia tentangnya atau sebagai upaya agar individu mencapai realisasi diri yang maksimal.

Menurut Bukhary IS, "*Bimbingan adalah sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang membantu menyediakan dan kesempatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara setiap individu dapat mengembangkan kemampuan - kemampuan dan kesanggupannya kemampuan sepenuhnya sesuai dengan ide ide demokrasi*".

WS. Winkel dalam Ahmad Susanto mendefinisikan "*bimbingan sebagai pemberian bantuan kepada seorang atau kepada*

sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup".

Berdasarkan pengertian bimbingan menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok orang melalui bimbingan orang tua sebagai upaya agar individu mampu memahami dirinya sendiri. Sedangkan bimbingan orang tua merupakan petunjuk ataupun penjelas cara untuk mengerjakan sesuatu hal yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

Menurut Casmini dalam Siti Muri'ah dan Khusnul Wardan bahwa bimbingan orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak untuk menjalani kehidupannya menuju kedewasaan. Bimbingan orang tua merupakan faktor penting yang dapat memberikan peran untuk mempertahankan perilaku. Penguatan dapat juga berasal dari individu atau kelompok, namun cara berperilaku tetap lebih kuat melalui ajaran yang diberikan orang tua.

Rasulullah SAW telah memberikan perintah khususnya orang tua untuk memberikan pendampingan dan bimbingan kepada anaknya baik berupa etika, akhlak, dan budi pekerti. Seorang anak merupakan amanah atau seseorang yang dititipkan kepada kedua orang untuk dijaga dan suatu saat nanti akan diminta pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT.

Hal ini dapat kita lihat dalam firman Allah SWT dalam surah AtTahrim ayat 6, sebagai berikut: "*Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*" (Q.S At-Tahrim (66): 6)

Maka dengan demikian, anak adalah amanah yang dititipkan Allah SWT. Sebagai orang tua hendaknya tidak segan untuk mendidik dan membimbing anaknya meskipun banyak sekali pengorbanan yang dilakukan baik waktu, tenaga, keadaan, dan biaya yang dikeluarkan.

b. Metode Bimbingan Orang Tua

Metode bimbingan orang tua yang digunakan orang tua kepada anaknya menjadi faktor untuk menentukan karakter dan potensi anak. Jenis pola asuh orang tua berbeda-beda, setiap orang tua mempunyai cara untuk membimbing anaknya tersendiri. Pola asuh atau bimbingan orang tua menentukan keberhasilan pendidikan karakter anak. Berikut beberapa metode atau model bimbingan orang tua terhadap anak.

1) *Authoritarian Style* (Gaya Otoriter)

Bimbingan ini memberikan kesempatan untuk menentukan pilihannya dengan Batasan yang sudah ditentukan oleh orang tua. Orang tua yang menerapkan pola asuh ini mempunyai alasan untuk membentuk sikap disiplin, patuh terhadap peraturan, tidak memberikan dorongan dan penerimaan secara verbal, dan untuk menganggap semua keputusan yang diambil bersifat final. Pola asuh otoriter menempatkan orang tua sebagai pemegang kendali. Nilai kepatuhan menjadi indikator keberhasilan pengasuhan bagi orang tua.

2) *Permissive Style* (Gaya membolehkan)

Bimbingan tersebut menurut Santrock (1995: 258) yaitu dimana gaya orang tua yang sangat tidak terlibat dalam kehidupan anaknya. Adapun ciri-ciri orang tua yang menggunakan pola bimbingan membolehkan, yaitu:

- a. Orang tua membolehkan atau mengizinkan anaknya untuk mengatur tingkah lakunya sendiri sesuai dengan keputusan dan kehendaknya.
- b. Memiliki sedikit ataupun tidak ada peraturan di rumah.
- c. Orang tua yang sedikit menuntut anaknya dalam bersikap.
- d. Orang tua yang sedikit menerapkan hukuman.

3) *Authoritative Style* (Gaya memerintah)

Pola asuh atau bimbingan otoritatif merupakan metode atau cara yang terbaik, karena menggabungkan antara membolehkan dan tuntutan serta memiliki pengaruh yang baik

terhadap anak. Menurut Comstock (1973), Coopersmith (1967) dan McEachern (1973) dalam Marion (1991:9) menyatakan anak akan setuju dan mau menerima tuntutan yang pantas layak dan tegas.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Orang Tua

Menurut Edwards, dalam Sylvie Puspita, faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan orang tua terhadap anak, sebagai berikut:

1) Pendidikan Orang Tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua mempengaruhi kesiapan orang tua dalam membimbing dan mengasuh anaknya. Berikut beberapa cara agar orang tua lebih siap dalam melakukan perannya dalam membimbing dan mengasuh, antara lain:

- a. Selalu terlibat aktif dalam pendidikan anak.
- b. Selalu mengamati dan berorientasi terhadap masalah anak.
- c. Selalu menyediakan waktu untuk anak-anak.

2) Lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak, tidak heran jika lingkungan juga masuk kedalam pola pengasuhan atau bimbingan yang diberikan orang tua terhadap anaknya.

3) Budaya

Banyak sekali orang tua yang membimbing anaknya mengikuti cara yang dilakukan masyarakat sekitar. Karena cara atau pola tersebut dianggap berhasil dalam membimbing anaknya. Menurut Anwar (2012) kebudayaan dan kebiasaan masyarakat sangat mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya.

Faktor-faktor yang diuraikan di atas merupakan proses yang dapat mempengaruhi bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik.

III. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 20 Rantau Utara adalah satu sekolah yang terletak Jl. Padang Bulan, Kelurahan Padang Bulan, Kecamatan Rantau Utara, Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu. Yang di bangun sejak tahun 1975, SDN 20 Rantau Utara memiliki Akreditasi A. dan sekolah tersebut saat ini dipimpin oleh Salmahari, S.Pd.I.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei dengan mengambil sampel di kelas VI A dan VI B SDN 20 Rantau Utara pada tahun ajaran 2023/2024 semester genjil.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik SDN 20 Rantau Utara sebanyak 62 orang. Dengan rincian berikut

No	Kelas	Jumlah
1	VI A	30
2	VI B	32
Jumlah		62

2. Sampel

Sampel menurut Notoatmojo, adalah objek yang diambil dari keseluruhan yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Proses menentukan sampel yaitu menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono teknik sampling ialah teknik atau cara dalam pengambilan sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan menggunakan simpel random sampling atau pengambilan sampel acak secara sederhana.

Probability sampling merupakan teknik pengambilan data dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pertimbangan yang dijadikan dasar digunakannya teknik simpel random sampling dalam penelitian ini ialah populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel tanpa melihat strata atau tingkatan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara ordinal untuk mengambil sampel penelitian pada peserta didik kelas VI A dan VI B SDN 20 Rantau Utara yang berjumlah 62 orang.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Lokasi Sekola

Sekolah Dasar Negeri 20 Rantau Utara didirikan pada tahun 1975. titik koordinat sekolah ini pada posisi 2.089157.99.840991 yang terletak di Jl. Padang Bulan Kecamatan Rantau Utara. SDN ini di pimpin oleh Ibu Hj. Nurintan. S.Pd dan Sekolah ini memiliki Nomor statistik sekolah(NSS) yaitu 101070702020 dan memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional(NPSN) dengan nomor 10205032. dan berakreditasi A yang berdasarkan sertifikat 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018. sudah menggunakan Kurikulum Merdeka di samping itu sekelah ini memiliki ekstrakurikuler yaitu pramuka dengan memiliki Sertifikat Kuartin Cabang Gerakan Pramuka Labuhanbatu 02.05/Serti – Gudep / 02.95 – 02.96/2016 yang disahkan pada tanggal 10 november 2016.

4. Data Siswa

Tabel 4.3
Data Siswa SDN 20 Rantau Utara

Tahun Pelajaran	Kelas	Jumlah
2023-2024	I	54 Siswa
	II	32 Siswa
	III	58 Siswa

	IV	49 Siswa
	V	50 Siswa
	VI	62 Siswa

Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat jumlah keseluruhan siswa – siswi SDN 20 Rantau Utara pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 305 siswa.

a. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan membuktikan signifikansi pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI A dan VI B SDN 20 Rantau Utara. Peneliti menggunakan angket mengumpulkan data penelitian, dengan 10 pernyataan untuk angket motivasi belajar dan 10 pernyataan untuk angket bimbingan orang tua, serta menggunakan 62 sampel untuk mengumpulkan data. Pada proses analisis peneliti melakukan analisis uji prasyarat dengan berdistribusi normal. Pada tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara variable dengan menggunakan Uji hipotesis atau uji T.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan hasil rata rata dari motivasi belajar sebesar 27, 24 dan hasil rata - rata dari bimbingan orang tua 27, 13 kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Data yang diperoleh peneliti yaitu data dengan nilai yang peneliti dapatkan dari uji hipotesis ialah nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,305 > 2,000$ dan nilai signifikansi $= 0,001 < 0,05$. Sehingga ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN 20 Rantau Utara.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan teori yang dipaparkan dan sejalan dengan penelitian yang relevan, maka hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI A dan VI

B SDN 20 Rantau Utara. Yang dapat diartikan semakin baik orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif, maka peserta didik akan mendapatkan lingkungan yang nyaman dalam belajar sehingga peserta didik dapat menggapai cita – citanya dan harapannya. Jika orang tua dapat menyediakan waktu untuk terlibat langsung dalam pembelajaran, maka peserta didik mendapatkan kegiatan yang menarik, serta memiliki rasa tanggung jawab dan kebutuhan dalam belajar. Jika orang tua dalam membimbing memberikan hadiah dan hukuman dalam belajarnya dengan baik, maka peserta didik akan termotivasi dalam belajar melalui penghargaan yang diberikan ketika proses belajar. Jika orang tua dalam membimbing peserta didik baik dalam memberikan contoh atau teladan, dan keinginan untuk berhasil peserta didik akan meningkat.

V. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, uji T yang telah dilakukan memperoleh nilai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,305 > 2,000)$ dan nilai signifikansi $> 0,01$ $(0,001 > 0,05)$.

peneliti mendapatkan hasil rata rata dari motivasi belajar sebesar 27, 24 dan hasil rata rata dari bimbingan orang tua 27, 13. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terdapat motivasi belajar peserta didik kelas VI SDN 20 Rantau Utara.

b. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, disarankan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dengan tetap mengikuti arahan atau perintah dari orang tua dalam proses

2. bimbingan untuk mencapai tujuan keberhasilan dalam belajar yang sesungguhnya.
3. Bagi orang tua peserta didik, agar lebih memperhatikan perkembangan peserta didik mulai dari perasaan dan permasalahan yang sedang dialami peserta didik dengan cara menyediakan lebih banyak waktu untuk mendampingi dan membimbing peserta didik.
4. Bagi pendidik dan sekolah, disarankan memberikan perhatian kepada orang tua peserta didik dengan cara memberikan berbagai macam workshop tentang
5. parenting sehingga orang tua peserta didik dapat melakukan bimbingan dengan baik. Selain itu pendidik dan sekolah disarankan untuk memberikan bimbingan, perhatian, serta motivasi dalam belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi belajar dan berhasil dalam belajar.
6. Bagi peneliti, disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian dengan menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Wayan I. dkk, 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa* Yogyakarta: Andi Press.
- Darmadi, H. 2020. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Malang. UMM Press. hlm 78.
- Dyana, Indri dan Juliaster Marbun, 2018, *Motivasi Kehidupan*. Bogor: Guepedia, hlm 331.
- Emda, Amna. 2017. 'Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran', *Lantanida Journal*, Vol 5. No. 2.
- Husamah. dkk, 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Isti'adah, Noorlaila Feida. 2020. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edupublisher.
- Lathifah, Khusnul Zahra. dan Elis Yusniar, 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Tarikolot 06*. Bogor: UNES Press.
- Mulyadi, 2016, *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta, Pranada Media Grup.
- Octavia, A. Shilpy. 2020, *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, Ripai Arsyad. dkk, 2023, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Azan Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi, Tarbiyah Bil Qalam : Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, Vol. 7 No. 2.
- Sucipto, 2020. *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. (Bogor: Guepedia.
- Sumarsono, Puji. 2020, *Belajar Dan Pembelajaran Di Aera Milenial*. Malang: UMM Press.
- Uno, B Hamzah, 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Willis, S. Sofyan. 2014, *Konseling Individual : Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Yuniar, Winda Yenni. dkk, 2023. 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V Di Sdn Rawa Gempol', *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlusunnah*, Vol. VI. No. I.